

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada pendidikan karakter dalam membentuk siswa berkarakter mandiri dan religius melalui kegiatan pramuka dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Gunawan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>57</sup> Oleh karena itu guna memperoleh data mengenai pendidikan karakter dalam membentuk siswa berkarakter mandiri dan religius melalui kegiatan pramuka diperlukan pengamatan yang mendalam dari kegiatannya melalui pendekatan kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena dan hubungan antar individu dalam situasi tertentu. Ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah,

---

<sup>57</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

digunakan sebagai sumber data, dan pendekatan ini berdasarkan kenyataan lapangan.<sup>58</sup>

Dalam skripsi ini, fenomena yang diteliti berkaitan dengan pendidikan karakter dalam membentuk karakter mandiri dan religius siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pagu melalui kegiatan pramuka.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci, sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan dan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Karena validitas data kualitatif sangat bergantung pada ketrampilan metode peneliti itu sendiri.

Sebagai instrumen kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul, penganalisis data serta penarik kesimpulan dari hasil penelitiannya sendiri. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian mulai dari sebelum, selama hingga setelah penelitian merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Sehingga dengan hubungan baik tersebut peneliti dapat dengan mudah memperoleh data terkait penelitian.

Dalam hal ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 206.

1. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala SMP Negeri 1 Pagu secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan.
2. Peneliti akan bertemu dengan Kepala SMP Negeri 1 Pagu untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuannya.
3. Peneliti akan mengadakan observasi di lapangan untuk memahami kondisi di lapangan yang sebenarnya.
4. Peneliti akan membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek penelitian.
5. Peneliti akan melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Pagu. Yang beralamatkan di Jl. Pagu-Bungkal 71, Dsn. Kandangan, Ds./Kel. Pagu, Kec. Pagu, kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Dengan Kode Pos: 64183, Telp. 0354545037, E-mail: [smpn1pagu@gmail.com](mailto:smpn1pagu@gmail.com) dan website: <http://www.smpn1pagu.blogspot.com>.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pagu. Alasan peneliti mengambil latar penelitian di sekolah tersebut adalah karena SMP Negeri 1 Pagu merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 sehingga kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa kelas VII, dengan kondisi kemorosotan moral dizaman sekarang ini peneliti ingin

mengetahui apakah kegiatan pramuka tersebut dapat membentuk karakter mandiri dan religius siswanya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan dikelola dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang dimaksud dengan data kualitatif adalah data yang dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, atau objek-objek lainnya yang ditemukan di lapangan selama melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>59</sup>

Data dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Pagu, bagaimana pembentukan karakter mandiri dan religius pada siswa melalui kegiatan pramuka tersebut serta faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter mandiri dan religius pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu melalui kegiatan pramuka.

Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>60</sup> Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan

---

<sup>59</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 223.

<sup>60</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 2008), 51.

lain-lain.<sup>61</sup> Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dapat diperoleh melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.<sup>62</sup> Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembina pramuka, guru dan siswa di SMP Negeri 1 Pagu.

Sedangkan sumber data sekunder adalah ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang sejenis.<sup>63</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya yaitu catatan-catatan atau dokumen tentang kegiatan kepramukaan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk

---

<sup>61</sup> Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 110.

<sup>62</sup> *Ibid.*, 112.

<sup>63</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah ataupun deskriptif. Hal ini karena dengan pengamatan, gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat.<sup>64</sup>

Disini peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu SMP Negeri 1 Pagu Kediri untuk ikut dalam kegiatan kepramukaan, tidak lupa juga untuk mengamati dan meneliti tindakan individu-individu dengan cara merekam dan mencatat kegiatan yang mendukung penelitian mengenai pencerminan dari karakter mandiri dan religius siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya sehingga proses wawancara tidak bersifat kaku. Selain itu peneliti juga mengorek lebih dalam mengenai fokus masalah dalam

---

<sup>64</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

penelitiannya sehingga data yang ia butuhkan benar-benar dapat peneliti peroleh dengan sebanyak-banyaknya.<sup>65</sup>

Subjek yang diwawancarai adalah pembina pramuka dan siswa di SMP Negeri 1 Pagu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh melalui tehnik observasi maupun dokumentasi yaitu untuk melihat karakter mandiri dan religius peserta didik di dalam kelas, maupun dalam aktifitas lingkungan sekolah dan masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang dikumpulkan orang lain).<sup>66</sup>

Dokumen yang dibutuhkan peneliti dalam hal ini adalah dokumen mengenai jumlah siswa di SMP Negeri 1 Pagu, jadwal pelaksanaan kegiatan pramuka dan materi yang akan disampaikan terkait dengan kegiatan pendidikan kepramukaan.

---

<sup>65</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 110-111.

<sup>66</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Taylor mendefinisikan analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>67</sup>

Analisisnya dilakukan dengan empat cara, yaitu:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data, dalam tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data mentah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan dan pengorganisasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

Setelah dilakukan pengumpulan data dan peneliti mendapatkan banyak data yang bermacam-macam sesuai dengan fokus penelitian,

---

<sup>67</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.



maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menyederhanakan data yang telah dikumpulkan tersebut. Jadi data yang telah terkumpul diseleksi, dipilah dan dipilih mana yang sekiranya lebih penting dan harus dideskripsikan dalam laporan penelitian yang nantinya akan disajikan kepada pembaca.

3.

P

aparan atau sajian data

Penyajian data dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu keadaan, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.<sup>68</sup>

Disini penulis berusaha untuk menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Karena di dalam suatu penelitian pasti data yang dikumpulkan oleh peneliti sangatlah banyak dan itu tidak mungkin jika akan disajikan semuanya, oleh karena itu setelah melalui proses reduksi data, maka peneliti akan berusaha untuk menganalisis data yang diperoleh dan dapat disusun secara sistematis sehingga data tersebut dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Maka dari itu, dalam proses penyajian data ini peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

---

<sup>68</sup> Hanan dan Mimin, *Penelitian Terapan* ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), 73.

4.

P

menarikan Kesimpulan ( Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>69</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan penarikan kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kesahihan internal atau kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

---

<sup>69</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah ( Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002) 7.

Peneliti terjun di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>70</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh mengenai pembentukan karakter dan kegiatan kepramukaan sudah benar atau masih ada yang salah. Karena untuk memperoleh data yang akurat tidak bisa dilakukan dengan cara instan, melainkan harus dengan waktu yang relatif lama.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu

---

<sup>70</sup> Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 248.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 271.

salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>72</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku terkait dengan pembentukan karakter dan kegiatan kepramukaan maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan kepramukaan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.<sup>73</sup>

Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu membandingkan data hasil wawancara antara pembina pramuka, guru dan siswa, apakah ada kesesuaian atau tidak.

---

<sup>72</sup> Ibid., 272.

<sup>73</sup> Ibid., 273.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut uraian dari tahapan-tahapan tersebut:

1. Tahap pralapangan, meliputi kegiatan-kegiatan dan pertimbangan sebagai berikut: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan narasumber dan yang terakhir menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Bahkan seperti yang dikutip oleh Nasution yang menyatakan, “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 245.

